BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Perkembangan dunia usaha saat ini terlihat semakin maju baik disektor swasta maupun pemerintah. Dengan adanya kemajuan pada dunia usaha maka akan dapat mendukung pemerintah dalam mensukseskan pembangunan terutama pada sektor pembangunan ekonomi. Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi, maka akan menimbulkan berbagai masalah baik internal maupun eksternal. Hal ini memnyebabkan kebutuhan akan informasi yang sesuai, tepat waktu, dan terkontrol. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pimpinan tidak mungkin lagi melaksanakan kegiatan operasionalnya secara langsung, dalam mengelola aset perusahaan.

Aset adalah nilai dari suatu yang dimiliki oleh perusahaan. Yang dapat dimasukan ke dalam aset salah satunya adalah gedung atau bangunan. Jadi kalau suatu perusahaan memiliki gedung senilai satu miliar rupiah, maka aset yang dihitung adalah satu miliar rupiah itu. Selain itu gedung, yang bisa dihitung sebagai aset bisa termasuk: merk dagang, paten teknologi, uang kas dan mobil.

Mengingat pentingnya aset dalam suatu perusahaan, maka harus diupayakan suatu sistem pengelolaan yang efektif dan efisien agar dapat menciptakan suatu aset yang maksimal serta dapat mengurangi resiko kerugian perusahaan yang mungkin timbul akibat adanya kecurangan dalam pengelolaannya.

Salah satu cara dalam mengelola aset perusahaan adalah dengan menjalankan suatu sistem pencatatan dan pelaporan terhadap aset yang didukung dengan dokumen dan data yang akurat untuk dipertanggungjawabkan.pencatatan dan pelaporan tersebut ditujukan untuk memberikan informasi atas keadaan keuangan perusahaan sehingga pawa pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan secara tepat dalam angka pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan harus memiliki aset dalam suatu perusahaan yang akan dibutuhkan, ada baiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi mengenai setiap langkah yang dapat diambil oleh setiap perusahaan. Langkah-langkah tersebut berupa strategi atas kebijakan ataupun yang akan diambil oleh perusahaan. Setiap keputusan yang dihasilkan oleh menejemen harus selaras dengan maksud dan tujuan. Informasi akan mengalami kemunduran apabila dalam pengelolaannya kurang dapat mengantisipasi permasalahan dan perkembangan yang dihadapi. Namun pada sisi lain perusahaan yang lebih cermat membaca situasi dan kondisi yang ada akan mengalami kemajuan dan tetap bertahan meski adanya krisis diberbagai sektor yang melanda bangsa kita akhir-akhir ini.

PT PLN (PERSERO) merupakan perusahaan milik Negara Indonesia satu-satunya yang bergerak dibidang jasa pelayanan sumber energi listrik dan sekaligus mendapat keuntungan, dengan keuntungan tersebut PT PLN (PERSERO) akan mampu mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kelistrikan.

Meningkatkan pertumbuhan penduduk tiap tahun, menyebabkan kebutuhan listrik sekalian meningkat. Melihat keadaan seperti ini PT PLN (PERSERO) berusaha keras untuk meningkatkan kinerja disegala bidang

khususnya dalam bidang keuangan, karena keuangan merupakan kunci utama dalam perkembanagan suatu perusahaan sehingga kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut menjadi berkembang pesat. Namun untuk memuat kondisi seperti itu diperlukan manajemen yang baik dalam mengendalikan dan mengawasi keuangan perusahaan terutama dalam mengelola aset perusahaan.

Hambatan dalam aset perusahaan adalah adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya aset tetap dalam laporan keuangan perusahaaan, yang disebabkan devaluasi atau sebab lain. Tujuan penilaian kembali aset tetap perusahaan dimaksudkan agar perusahaan dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya lebih wajar, sehingga mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, perlu adanya suatu pengelolaan keuangan terhadap aset-aset perusahaan guna untuk membantu aktivitas-aktivitas perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan tersebut harus dapat mencerminkan pemisahan fingsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja yang terkait dalam organisasi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul ”PROSEDUR PENCATATAN ASET PERUSAHAAN PADA PT PLN (PERSERO) DI JL. SOEKARNO HATTA NO.436 BANDUNG”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

Tujuan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui prosedur pencatatan aset di perusahaan PT PLN (PERSERO) di Jl. Soekarno Hatta di Area Bandung.
2) Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada prosedur pencatatan aset di perusahaan PT PLN (PERSERO) di Jl. Soekarno Hatta di Area Bandung.
3) Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan perusahaan PT PLN (PERSERO) di Jl. Soekarno Hatta di Area Bandung dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada prosedur pencatatan aset.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan / Instansi. Dapat menjadi masukan buat pihak perusahaan dalam bahan pertimbangan untuk melakukan kebijaksanaan dengan apa yang jadi masalah dan yang berkaitan dengan prosedur pencatatan asset pada PT PLN (PERSERO).

1.3.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

a) Untuk mempelajari mengenai proses pencatatan aset pada perusahaan PT PLN (PERSERO) di jalan Soekarno Hatta. Agar penulis dapat menerapkan

ilmu yang dapat di masa perkuliahan dan dapat mengaplikasikan pada lokasi kerja praktek.

b) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baik secara teori maupun praktek dalam dunia nyata.

2) Bagi Pihak Lain

Dapat memperoleh masukan agar laporan ini dapat berguna khususnya bagi pihak-pihak yang mengaji suatu topik yang berkaitan dengan prosedur pencatatan aset perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek dilaksanakan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Bandung, yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 436 Bandung -40255, telepon (022) – 5222043.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 27 Agustus 2015. Adapun waktu kerjanya pada hari, Senin s/d Jumat pada pukul 07.30-16.30. Dengan jadwal pelaksanaan kerja praktek sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek
Tahun 2015

No	Kegiatan Kerja Praktek	Bulan						
		Mei Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
I	**Persiapan Kerja Praktek**							
	Permohonan Ijin Kerja Praktek							
	Realisasi Ijin Kerja Praktek							
	Penentuan Tempat Kerja Praktek							
	Surat Penerimaan dari Instansi							
II	**Pelaksanaan Kerja Praktek**							
	Aktivitas Kerja Praktek							
	Bimbingan Kerja Praktek dengan Pembimbing Perusahan							
III	**Pelaporan Kerja Praktek**							
	Konsultasi dengan Dosen Kerja Praktek							
	Bimbingan dengan Dosen Kerja Praktek							
	Pembuatan Laporan Kerja Praktek							
	Final Laporan Kerja Praktek							
	Pengumpulan Laporan Kerja Praktek							